

ABSTRACT

Trichoderma sp and *dregs* application towards dissense growth in gambut medium as a main nursery palm coconut is one of the main commodities that has vital. Rok as main export product in indonesia.

This research was compiled as a main guide to know the interaction and effect of *trichoderma* sp and *dregs* application foward the disesease arowth. In palm coconut seeds that use gambut medium as the main nursery, in order to get good quality palm coconut seeds that restrain to diseases in all weather condition.

Trichoderma sp was used as an agen to help decomposition process in gambut soil to become faster. While *dregs* was used to normalized the (pH) fare of gambut which has high acidnes.

It was conduced march untill october 2007 in laboratorium penyakit tumbuhan op.

Being conducted using random group, plan, factorial with 2 factor. First factor, using *trichoderma* dosage and second using. *Dregs* dosage with 48 sampling, consist of 3 plants, so in generally the seed which was planted were 144 polybag seed.



Imilda Riorita (0311966) telah melaksanakan penelitian dengan judul “Aplikasi *Trichoderma* sp dan *dregs* terhadap perkembangan penyakit pada medium gambut di pembibitan utama (*Main Nursery*)” dibawah bimbingan Ir. Fifi Puspita, MP sebagai pembimbing I dan Ir. Yetti Elfina. S, MP sebagai pembimbing II.

RINGKASAN

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan tanaman perkebunan yang memegang peranan penting bagi Indonesia sebagai komoditi ekspor (Lubis, 1992). Kelapa sawit memiliki arti penting dalam peningkatan devisa negara dan juga mampu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat. Hal ini dapat di lihat dari luas areal perkebunan kelapa sawit yang semakin terus meningkat khususnya di Provinsi Riau, seperti yang tercatat mulai dari tahun 2001.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam usaha budidaya kelapa sawit adalah ketersediaan bibit yang berkualitas, sehingga mempunyai ketahanan terhadap serangan penyakit dan medium tanam yang digunakan mempunyai kualitas baik dari segi biologi, fisika dan kimianya. Medium yang biasa digunakan dalam pembibitan kelapa sawit adalah *Top soil* merupakan tanah yang subur dan ketersediaannya akhir-akhir ini semakin berkurang, sehingga tanah marginal dapat digunakan sebagai alternatif sebagai medium pembibitan kelapa sawit, salah satunya adalah tanah gambut. Tanah gambut memiliki beberapa kelemahan antara lain, kemasaman yang tinggi (pH rendah) dan proses dekomposisi yang sangat lambat. Salah satu cara untuk mengatasi kemasaman tanah gambut dapat dilakukan dengan pemberian bahan ameliorasi tanah yaitu *dregs*. Sedangkan untuk mempercepat proses dekomposisi tanah gambut tersebut adalah dengan pemberian jamur *Trichoderma* sp.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat interaksi dan pengaruh perkembangan penyakit kelapa sawit dengan aplikasi *dregs* dan *Trichoderma* sp pada medium gambut di pembibitan utama. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Penyakit Tumbuhan dan Kebun Percobaan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Fakultas Pertanian Universitas Riau, mulai bulan maret sampai oktober 2007.



Penelitian ini dilakukan secara eksperimen dengan menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah dosis *Trichoderma* sp dan faktor kedua dosis *dregs*, setiap faktor perlakuan terdapat 4 taraf sehingga didapat 16 kombinasi perlakuan dengan 3 ulangan, sehingga diperoleh 48 unit percobaan. Tiap unit percobaan terdiri dari 3 tanaman sehingga jumlah keseluruhan bibit yang ditanam adalah 144 *polybag*. Parameter yang diamati adalah diagnosa awal penyakit lapangan, gejala munculnya serangan pertama masing-masing jenis penyakit/hari, Identifikasi patogen secara makrokopis dan mikrokopis, intensitas serangan masing-masing penyakit. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Sidik Ragam kemudian dilanjutkan dengan uji DNMRT taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan 20 g/kg gambut *dreg* berpengaruh nyata terhadap intensitas serangan *Pestalotia* sp dan intensitas serangan *Curvularia lunata*, namun pemberian 75 g/kg *Trichoderma* sp berpengaruh baik terhadap parameter masa inkubasi penyakit bercak daun *Curvularia*.